



# GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR

SALINAN  
PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR  
NOMOR 47 TAHUN 2017  
TENTANG

PENGHITUNGAN DASAR PENGENAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR SEBELUM TAHUN 2017

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 19 Ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2017 tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor tahun 2017, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Sebelum Tahun 2017;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Otonom Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1106);  
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025);  
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);  
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negera Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 5657);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3530);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 91 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah yang Dipungut Berdasarkan Penetapan Kepala Daerah Atau Dibayar Sendiri Oleh Wajib Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 153);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 260, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5594);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2016 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5724);
9. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2017 tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 639);
11. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 01 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 01 Tahun 2011, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 48) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 8 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 8 Tahun 2014);
12. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2016 Nomor 9);
13. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 08 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemungutan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2011 Nomor 7) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 24 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 08 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemungutan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (Berita Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015 Nomor 24);

## MEMUTUSKAN :

**Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PENGHITUNGAN DASAR PENGENAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR SEBELUM TAHUN 2017**

### BAB I KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini, yang dimaksud dengan:

1. Gubernur adalah Gubernur Kalimantan Timur.
2. Kepala Badan adalah Kepala Badan Pendapatan Provinsi Kalimantan Timur.
3. Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen.
4. Kendaraan Bermotor Angkutan Umum adalah setiap kendaraan yang memiliki izin angkutan umum barang dan/ atau orang dengan dipungut bayaran.
5. Pajak Kendaraan Bermotor, yang selanjutnya disingkat PKB, adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.
6. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, yang selanjutnya disingkat BBNKB, adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha.
7. Kendaraan bermotor ubah bentuk adalah kendaraan bermotor yang mengalami perubahan teknis dan/atau serta penggunaannya.
8. Nilai Jual Kendaraan Bermotor, yang selanjutnya disingkat NJKB, adalah Harga Pasaran Umum atas suatu kendaraan bermotor.
9. Nilai Jual kendaraan Bermotor Ubah Bentuk, yang selanjutnya disingkat NJKBUB, adalah Harga Pasaran umum atas suatu kendaraan bermotor kendaraan bermotor yang mengalami perubahan teknis dan/atau serta penggunaannya.
10. Harga Pasaran Umum, yang selanjutnya disingkat HPU, adalah harga rata-rata yang diperoleh dari berbagai sumber data yang akurat.
11. Tahun Pembuatan adalah tahun perakitan dan/atau tahun yang ditetapkan berdasarkan registrasi dan identifikasi oleh pihak berwenang.
12. Bobot adalah koefisien yang mencerminkan secara relatif tingkat kerusakan jalan dan pencemaran lingkungan akibat penggunaan kendaraan bermotor.

## BAB II

### PENGHITUNGAN DAN PENETAPAN DASAR PENGENAAN PKB DAN BBNKB

#### Bagian Kesatu

##### Kendaraan Bermotor

###### Pasal 2

Jenis kendaraan bermotor dikelompokkan :

- a. kendaraan bermotor selain yang dioperasikan di air, alat – alat berat dan alat – alat besar; dan
- b. kendaraan bermotor alat – alat berat dan alat – alat besar.

###### Pasal 3

Kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a, terdiri atas :

- a. mobil penumpang yang terdiri dari sedan jeep dan minibus;
- b. mobil bus yang terdiri dari microbus dan bus;
- c. mobil barang yang terdiri dari pick up, light truck, truck dan sejenisnya;
- d. mobil roda tiga;
- e. alat – alat berat dan alat -alat besar; dan
- f. sepeda motor roda dua dan roda tiga.

###### Pasal 4

- (1) Jenis kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ditetapkan penghitungan dasar pengenaan PKB.
- (2) Penghitungan dasar pengenaan PKB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan perkalian dari 2 (dua) unsur pokok:
  - a. NJKB; dan
  - b. bobot yang mencerminkan secara relatif tingkat kerusakan jalan dan/atau pencemaran lingkungan akibat penggunaan kendaraan bermotor.

###### Pasal 5

- (1) NJKB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf a ditetapkan berdasarkan HPU atas kendaraan bermotor.
- (2) NJKB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan ketentuan:
  - a. dalam hal diperoleh harga kosong (off the road), NJKB ditetapkan sebelum dikenakan pajak pertambahan nilai; atau
  - b. dalam hal diperoleh harga isi (on the road), NJKB ditetapkan sebelum dikenakan pajak pertambahan nilai, PKB dan BBNKB.

- (3) NJKB sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dijadikan dasar pengenaan BBNKB.

#### Pasal 6

- (1) NJKB ubah bentuk sebagai dasar penghitungan PKB dan BBNKB ditetapkan berdasarkan hasil penjumlahan NJKB dengan nilai jual ubah bentuk.

#### Pasal 7

- (1) Bobot sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) huruf b dinyatakan dalam koefisien yang nilainya 1 (satu) sampai dengan 1,3 (satu koma tiga)
- (2) Koefisien sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
- Mobil roda tiga, Sepeda motor roda dua dan sepeda motor roda tiga nilai koefisien sama dengan 1 (satu);
  - Sedan nilai koefisien sama dengan 1,025 (satu koma nol duapuluhan lima);
  - Jeep nilai koefisien sama dengan 1,050 (satu koma nol lima puluh);
  - Minibus nilai koefisien sama dengan 1,050 (satu koma nol lima puluh);
  - Blind van nilai koefisien sama dengan 1,050 (satu koma nol lima puluh);
  - Pick up nilai koefisien sama dengan 1,085 (satu koma nol delapan puluh lima);
  - Mikrobus nilai koefisien sama dengan 1,075 (satu koma nol tujuh puluh lima);
  - Bus nilai koefisien sama dengan 1,1 (satu koma satu);
  - Light truck nilai koefisien sama dengan 1,3 (satu koma tiga); atau
  - Truck nilai koefisien sama dengan 1,3 (satu koma tiga).
- (3) Penentuan Koefisien sebagaimana dimaksud pada ayat (2) didasarkan pada nilai batas toleransi atas kerusakan jalan dan/atau pencemaran lingkungan dalam penggunaan kendaraan bermotor.

#### Pasal 8

- (1) Pengenaan PKB untuk kendaraan bermotor angkutan umum orang ditetapkan sebesar 60% (enam puluh persen) dari dasar pengenaan PKB.
- (2) Pengenaan BBNKB untuk kendaraan bermotor angkutan umum orang ditetapkan sebesar 60% (enam puluh persen) dari dasar pengenaan BBNKB.
- (3) Pengenaan PKB untuk kendaraan bermotor angkutan umum barang ditetapkan sebesar 80% (delapan puluh persen) dari dasar pengenaan PKB.

- (4) Pengenaan BBNKB untuk kendaraan bermotor angkutan umum barang ditetapkan sebesar 80% (delapan puluh persen) dari dasar pengenaan BBNKB.

## Bagian Kedua

### Kendaraan Bermotor Alat – Alat Berat dan Alat – Alat Besar

#### Pasal 9

- (1) Penghitungan dasar pengenaan PKB dan BBNKB untuk kendaraan bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b ditetapkan berdasarkan NJKB alat-alat berat dan alat-alat besar.
- (2) NJKB alat-alat berat dan alat-alat besar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan berdasarkan HPU atas suatu kendaraan bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar dengan ketentuan:
- dalam hal diperoleh harga kosong (off the road), NJKB ditetapkan sebelum dikenakan Pajak Pertambahan Nilai, dengan rumus  $NJKB = (HPU \text{ of the road} - PPN)$ ; dan
  - dalam hal diperoleh harga isi (on the road), NJKB ditetapkan sebelum dikenakan Pajak Pertambahan Nilai, PKB dan BBNKB, dengan rumus  $NJKB = (HPU \text{ on the road} - (PPN + BBN + PKB))$ .
- (3) Dalam hal HPU sebagaimana dimaksud pada ayat (2) suatu kendaraan bermotor alat – alat berat dan alat – alat besar tidak diketahui, namun HPU kendaraan bermotor sebanding diketahui, NJKB dapat ditentukan berdasarkan sebagian atau seluruh faktor – faktor :
- harga kendaraan bermotor alat – alat berat dan alat – alat besar dengan jenis, merek, tipe, isi silinder dan/atau satuan tenaga yang sama;
  - harga kendaraan bermotor alat – alat berat dan alat – alat besar dengan merek kendaraan bermotor yang sama;
  - harga kendaraan bermotor alat – alat berat dan alat – alat besar dengan tahun pembuatan kendaraan bermotor yang sama;
  - harga kendaraan bermotor alat – alat berat dan alat – alat besar dengan negara pembuat kendaraan bermotor yang sama; atau
  - harga kendaraan bermotor alat – alat berat dan alat – alat besar berdasarkan dokumen Pemberitahuan Impor Barang.
- (4) Dalam hal HPU sebagaimana dimaksud pada ayat (2) suatu kendaraan bermotor alat – alat berat dan alat – alat besar tidak diketahui, namun NJKB kendaraan bermotor sebanding diketahui, maka NJKB dapat ditentukan dengan ketentuan :
- untuk tahun pembuatan lebih baru, nilai jualnya ditetapkan dengan penambahan maksimal 5 % (lima persen) setiap tahun dari nilai jual yang diketahui; dan
  - untuk tahun pembuatan lebih tua, nilai jualnya ditetapkan dengan penurunan maksimal 5 % (lima persen) setiap tahun dari nilai jual yang diketahui.

### Pasal 10

Terhadap type dan merk kendaraan bermotor dibawah tahun Pembuatan 1980, nilai jual Kendaraan Bermotor mengacu pada NJKB tahun Pembuatan 1980.

### Bagian Ketiga

#### Kendaraan yang Belum Tercantum Dalam Lampiran Peraturan Gubernur

### Pasal 11

Penghitungan dasar pengenaan PKB dan BBNKB untuk Kendaraan Bermotor Pembuatan sebelum Tahun 2017 yang tidak tercantum dalam Peraturan Gubernur ini ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Badan.

### Pasal 12

- (1) Gubernur dapat menetapkan NJKB sebagai dasar penghitungan pengenaan PKB dan BBNKB dengan mempedomani ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2).
- (2) Dalam hal HPU suatu Kendaraan Bermotor tidak diketahui, NJKB, dapat ditentukan berdasarkan sebagian atau seluruh faktor :
  - a. harga Kendaraan Bermotor dengan isi silinder dan/ atau satuan tenaga yang sama;
  - b. harga Kendaraan Bermotor untuk umum atau pribadi;
  - c. harga Kendaraan Bermotor dengan merek Kendaraan Bermotor yang sama;
  - d. harga Kendaraan Bermotor dengan Tahun Pembuatan Kendaraan Bermotor yang sama;
  - e. harga Kendaraan Bermotor dengan pembuat Kendaraan Bermotor;
  - f. harga Kendaraan Bermotor dengan kendaraan Bermotor sejenis; dan
  - g. harga Kendaraan Bermotor berdasarkan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB).
- (3) Gubernur dapat menetapkan dasar pengenaan PKB dan BBNKB atas kereta gandeng atau tempel dan tambahan atau selisih NJKB ganti mesin yang belum tercantum dalam Lampiran Peraturan Gubernur ini.

### Pasal 13

Nilai Jual Kendaraan Bermotor dan Nilai Jual Kendaraan Bermotor Ubah Bentuk tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

### BAB III KETENTUAN KHUSUS

### Pasal 14

- (1) Khusus untuk daerah yang ditetapkan sebagai kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas berdasarkan peraturan perundang-undangan, Gubernur menetapkan NJKB sebagai dasar penghitungan pengenaan PKB dan BBNKB.

- (2) Penetapan Gubernur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku sampai dengan ditetapkannya penghitungan pengenaan PKB dan BBNKB oleh Gubernur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13.

#### Pasal 15

Dalam hal bus dan microbus masih berbentuk chassiss, dasar pengenaan PKB dan BBNKB ditambah dengan NJKB Ubah Bentuk.

### BAB IV KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 16

Pada saat Peraturan Gubernur ini mulai berlaku, Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 38 Tahun 2016 tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Pembuatan Sebelum Tahun 2016, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

#### Pasal 17

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Ditetapkan di Samarinda  
pada tanggal 6 Desember 2017

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

ttd

DR. H. AWANG FAROEK ISHAK

Diundangkan di Samarinda  
pada tanggal

SEKRETARIS DAERAH  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR,

ttd

DR. H. RUSMADI

Salinan sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT DAERAH PROV. KALTIM  
KEPALA BIRO HUKUM,

H. SUROTO, SH  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19620527 198503 1 006

NO	KODING	MEREK	TYPE	TH BUAT	NJKB	BOBOT	DPPKB
1	2	3	4	5	6	7	8
6150	GV9029	VOLVO	TRUCK VOLVO FL 10 N	2000	230,000,000	1.300	299,000,000
6151	GV9030	VOLVO	VHD	2002	389,000,000	1.300	505,700,000
6152	GV9030	VOLVO	VHD	2003	399,000,000	1.300	518,700,000
6153	GV9030	VOLVO	VHD	2004	400,000,000	1.300	520,000,000
6154	GV9031	VOLVO	WG 64	1998	209,000,000	1.300	271,700,000
6155	GV9031	VOLVO	WG 64	1999	252,000,000	1.300	327,600,000
6156	GV9031	VOLVO	WG 64	2000	304,000,000	1.300	395,200,000
6157	GV9031	VOLVO	WG 64	2001	373,000,000	1.300	484,900,000
6158	GV9032	VOLVO	WOSTER N STAR 4864 F/10.500cc	1995	113,000,000	1.300	146,900,000
6159	GV9033	VOLVO	YB1 G5A/12.100cc (TRACTOR HEAD)	1998	185,000,000	1.300	240,500,000
6160	GV9034	VOLVO	YF 2 H	1999	188,000,000	1.300	244,400,000
6161	GV9035	VOLVO	YF2A 4 / 16.991cc (TRACTOR HEAD)	1997	117,000,000	1.300	152,100,000
6162	GV9036	VOLVO	YF2F / 16.991cc (TRAILLER)	1996	106,000,000	1.300	137,800,000
6163	GV9075	VOLVO	YV5N3	1992	86,000,000	1.300	111,800,000
6164	GV9075	VOLVO	YV5N3	1994	95,000,000	1.300	123,500,000
6165	GV9078	VOLVO	YV5N3A	1994	95,000,000	1.300	123,500,000
6166	GV9037	VOLVO	YVF5A / 16.991cc (TRAILLER)	1996	106,000,000	1.300	137,800,000
6167	GW8003	WESTERN STAR	4864F TRONTON	2002	260,000,000	1.300	338,000,000
6168	GW8001	WESTERN STAR	6900 RHD TRACTOR	2010	2,345,000,000	1.300	3,048,500,000
6169	GW8002	WESTERN STAR	6966 S	1997	214,000,000	1.300	278,200,000
6170	GW8004	WESTERN STAR	DIAMOND REAGIAN TRUCK	1992	20,000,000	1.300	26,000,000
6171	GX1001	XCMG	QY 25 K	2013	286,000,000	1.300	371,800,000
6172	GX1002	XCMG	QY50K	2010	372,000,000	1.300	483,600,000
6173	GX1002	XCMG	QY50K	2011	392,000,000	1.300	509,600,000
6174	GX1002	XCMG	QY50K	2012	413,000,000	1.300	536,900,000
6175	GX1002	XCMG	QY50K	2013	435,000,000	1.300	565,500,000
6176	GX1003	XCMG	XZJ5160JSQD	2012	582,000,000	1.300	756,600,000
6177	GX1003	XCMG	XZJ5160JSQD	2013	611,000,000	1.300	794,300,000
6178	GZ6001	ZESTAPA	6C4 16.991cc (TRAILER) ZIEL ROBUR DI	1980	9,000,000	1.300	11,700,000

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT DAERAH PROV.KALTIM

KEPALA BIRO HUKUM

H.SURJOTO,SH

Pembina Utama Muda

NIP. 19620527 198503 1 006

Samarinda, 6 Desember 2017

GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,

ttd

DR. H. AWANG FAROEK ISHAK

LAMPIRAN II : PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR NOMOR 47 TAHUN 2017 TENTANG PENGHITUNGAN DASAR PENGENAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR SEBULUH TAHUN 2017

NULAI JUAL UBAH KENDARAAN BERMOTOR TAHUN 2017																		
NO	BENTUK DASAR	TAHUN	BUS	STATIONWAGON / MINIBUS/ MICROBUS	DOUBLE CABIN	DELVAN/BOX DUMP MINI CARGO	TANGKI/ ROAD SWEEPER/ VACUUM/WATER CANON	BAK TRUCK TERBUKA/KAYU	BAK BESTANDUM	DUMP TRUCK/ COMPACTOR/ ARMROLL	MIXER	DEREK/CRANE/ CONCRETE PUMP/SKYLIFT	MANHAUL	LOGGING TRUCK	CAR CARRIER	TRAILER/ FLATBED/ PRIME MOVER/ SELF LOADER	RIVER CONTAINER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	PICK UP <= 2000	2001 - 2006	---	5,000,000 7,000,000 10,000,000 12,000,000 15,000,000 18,000,000 21,000,000 25,000,000 30,000,000 35,000,000 40,000,000 43,000,000	5,000,000 7,000,000 10,000,000 12,000,000 14,000,000 15,000,000 18,000,000 20,000,000 22,000,000 24,000,000 26,000,000 30,000,000 33,000,000 34,000,000	5,000,000 7,000,000 10,000,000 12,000,000 14,000,000 15,000,000 18,000,000 20,000,000 22,000,000 24,000,000 26,000,000 30,000,000 33,000,000 34,000,000	6,000,000 8,000,000 10,000,000 12,000,000 14,000,000 15,000,000 18,000,000 20,000,000 22,000,000 24,000,000 26,000,000 28,000,000 30,000,000 32,000,000 34,000,000 36,000,000 38,000,000 39,000,000	7,000,000 10,000,000 11,000,000 14,000,000 18,000,000 20,000,000 24,000,000 26,000,000 28,000,000 30,000,000 32,000,000 34,000,000 36,000,000 38,000,000 40,000,000 42,000,000 44,000,000	7,000,000 10,000,000 11,000,000 14,000,000 18,000,000 20,000,000 24,000,000 26,000,000 28,000,000 30,000,000 32,000,000 34,000,000 36,000,000 38,000,000 40,000,000 42,000,000 44,000,000	---	---	---	---	---	---	---	---	---
2	LIGHT TRUCK (<5000 CC) <= 2000	2001 - 2006	---	5,000,000 6,000,000 7,000,000 8,000,000 10,000,000 12,000,000 15,000,000 17,000,000 20,000,000 23,000,000 26,000,000 30,000,000 32,000,000 35,000,000 36,000,000 37,000,000 38,000,000	5,000,000 6,000,000 7,000,000 8,000,000 10,000,000 12,000,000 15,000,000 17,000,000 20,000,000 23,000,000 26,000,000 30,000,000 32,000,000 35,000,000 36,000,000 37,000,000 38,000,000 39,000,000	6,000,000 7,000,000 8,000,000 9,000,000 10,000,000 12,000,000 15,000,000 17,000,000 20,000,000 23,000,000 26,000,000 30,000,000 32,000,000 35,000,000 36,000,000 37,000,000 38,000,000 39,000,000	8,000,000 10,000,000 12,000,000 14,000,000 16,000,000 18,000,000 20,000,000 22,000,000 24,000,000 26,000,000 28,000,000 30,000,000 32,000,000 34,000,000 36,000,000 38,000,000 40,000,000 42,000,000	8,000,000 10,000,000 12,000,000 14,000,000 16,000,000 18,000,000 20,000,000 22,000,000 24,000,000 26,000,000 28,000,000 30,000,000 32,000,000 34,000,000 36,000,000 38,000,000 40,000,000 42,000,000	11,000,000 14,000,000 15,000,000 17,000,000 18,000,000 20,000,000 22,000,000 24,000,000 26,000,000 28,000,000 30,000,000 32,000,000 34,000,000 36,000,000 38,000,000 40,000,000 42,000,000 44,000,000	12,000,000 15,000,000 18,000,000 20,000,000 22,000,000 24,000,000 26,000,000 28,000,000 30,000,000 32,000,000 34,000,000 36,000,000 38,000,000 40,000,000 42,000,000 44,000,000 46,000,000 48,000,000	5,000,000 6,000,000 7,000,000 8,000,000 9,000,000 10,000,000 12,000,000 14,000,000 16,000,000 18,000,000 20,000,000 22,000,000 24,000,000 26,000,000 28,000,000 30,000,000 32,000,000 34,000,000	5,000,000 6,000,000 7,000,000 8,000,000 9,000,000 10,000,000 12,000,000 14,000,000 16,000,000 18,000,000 20,000,000 22,000,000 24,000,000 26,000,000 28,000,000 30,000,000 32,000,000 34,000,000	19,000,000 24,000,000 30,000,000 45,000,000 50,000,000 55,000,000 60,000,000 65,000,000 70,000,000 75,000,000 80,000,000 85,000,000 90,000,000 95,000,000 100,000,000 105,000,000 110,000,000 115,000,000 120,000,000	19,000,000 24,000,000 30,000,000 45,000,000 50,000,000 55,000,000 60,000,000 65,000,000 70,000,000 75,000,000 80,000,000 85,000,000 90,000,000 95,000,000 100,000,000 105,000,000 110,000,000 115,000,000 120,000,000	19,000,000 24,000,000 30,000,000 45,000,000 50,000,000 55,000,000 60,000,000 65,000,000 70,000,000 75,000,000 80,000,000 85,000,000 90,000,000 95,000,000 100,000,000 105,000,000 110,000,000 115,000,000 120,000,000			
3	TRUCK >5000 CC <= 2000	2001 - 2006	---	13,000,000 22,000,000 32,000,000 45,000,000 50,000,000 55,000,000 60,000,000 65,000,000 70,000,000 75,000,000 80,000,000 85,000,000 90,000,000 95,000,000	13,000,000 22,000,000 32,000,000 45,000,000 50,000,000 55,000,000 60,000,000 65,000,000 70,000,000 75,000,000 80,000,000 85,000,000 90,000,000 95,000,000	8,000,000 7,000,000 10,000,000 13,000,000 18,000,000 23,000,000 16,000,000 38,000,000 22,000,000 19,000,000 30,000,000 24,000,000 26,000,000 28,000,000 30,000,000 31,000,000 34,000,000 37,000,000 40,000,000 43,000,000	8,000,000 7,000,000 10,000,000 13,000,000 18,000,000 23,000,000 16,000,000 38,000,000 22,000,000 19,000,000 30,000,000 24,000,000 26,000,000 28,000,000 30,000,000 31,000,000 34,000,000 37,000,000 40,000,000 43,000,000	12,000,000 20,000,000 25,000,000 30,000,000 35,000,000 40,000,000 45,000,000 50,000,000 55,000,000 60,000,000 65,000,000 70,000,000 75,000,000 80,000,000 85,000,000 90,000,000 95,000,000 100,000,000 105,000,000 110,000,000 115,000,000 120,000,000	13,000,000 21,000,000 26,000,000 31,000,000 36,000,000 41,000,000 46,000,000 51,000,000 56,000,000 61,000,000 66,000,000 71,000,000 76,000,000 81,000,000 86,000,000 91,000,000 96,000,000 101,000,000 106,000,000 111,000,000 116,000,000 121,000,000	17,000,000 28,000,000 32,000,000 40,000,000 45,000,000 50,000,000 55,000,000 60,000,000 65,000,000 70,000,000 75,000,000 80,000,000 85,000,000 90,000,000 95,000,000 100,000,000 105,000,000 110,000,000 115,000,000 120,000,000	7,000,000 11,000,000 16,000,000 20,000,000 24,000,000 28,000,000 32,000,000 36,000,000 40,000,000 44,000,000 48,000,000 52,000,000 56,000,000 60,000,000 64,000,000 68,000,000 72,000,000 76,000,000 80,000,000 84,000,000 88,000,000	15,000,000 25,000,000 30,000,000 40,000,000 45,000,000 50,000,000 55,000,000 60,000,000 65,000,000 70,000,000 75,000,000 80,000,000 85,000,000 90,000,000 95,000,000 100,000,000 105,000,000 110,000,000 115,000,000 120,000,000	30,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000 50,000,000					

Salinan sesuai dengan aslinya  
SEKRETARIAT DAERAH PROV KALTIM  
KEPALA Biro Hukum

H.SURJO SH  
Pembina Hama Muda

NIP. 19620527 198503 1 006

Samarinda, 6 Desember 2017  
GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR,  
ttd

DR. H. AWANG FAROEK ISLAK